

**PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MA NURUL MUJTAHIDIN  
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**NASHRUDIN AL GHOFAR**

**NIM: 2020620101014**

**Pembimbing**

**Fatakhul Huda, M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABRAR PONOROGO**

**2024**

**PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN FIKIH DI MA NURUL MUJTAHIDIN TAHUN  
PELAJARAN 2023-2024**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial Program Strata Satu (S-1)

Oleh:

Nashrudin Al Ghofar

NIM: 2020620412005

Pembimbing:

Fatakhul Huda, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO  
2024**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <http://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:humas@iairm-ngabar.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nashrudin Alghofar  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
NIM : 2020620101014  
Judul : Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujahidin Tahun Pelajaran 2023-2024

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 28 Juni 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 4 Juli 2024  
  
Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.  
NIPN. 2104059102

**Tim Penguji:**

Ketua Sidang : A'ang Yusril Musyafa, M.M (  )  
Sekretaris Sidang : Iwan Ridhwani, S.H.I, M.E (  )  
Penguji : Irfan Jauhari, M.Pd.I (  )



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS DAKWAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <https://iairm.ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:humas@iairm-ngabar.ac.id)

Hal : Nota Dinas  
Lamp : 5 (Lima) Exemplar  
An. Nashrudin Al Ghofar

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIRM Ngabar Ponorogo  
Di –  
NGABAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Nashrudin Al Ghofar  
NIM : 2020620101014  
Program Studi : Pendidikan agama  
Judul : Penerapan Strategi Practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024.

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ponorogo, 15 Juni 2024  
Pembimbing

**Fatakhul Huda, M.Pd.I**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nashrudin Al Ghofar

NIM : 2020620101014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024.**

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 20 Juni 2024  
Yang membuat Pernyataan  
  
Nashrudin Al Ghofar  
NIM: 2020620101014



## ABSTRAK

Al Ghofar, Nashrudin. Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Fatakhul Huda, M.Pd.I

Penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: (1) Untuk Mengetahui Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024. (2) Untuk Mengetahui Hasil Belajar Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024. (3) Untuk Mengetahui Dampak Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan, karena fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024

Hasil dari penelitian ini adalah: Penerapan Strategi *Practice Rehearsal pairs* (1) diilustrasikan melalui video visual sebelum langsung dipraktekkan. Selanjutnya, setiap langkah akan dipraktekkan secara individual, dan untuk skala yang lebih besar, peserta akan dibagi menjadi kelompok-kelompok agar dapat praktek bersama sambil mendemonstrasikan materi yang diajarkan oleh guru. (2) dan pengajar juga lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas, karena para peserta didik di tuntut untuk bisa memahami materi tersebut. (3) lebih memahami dengan cara melihat video visual Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM)

**Kata Kunci:** Penerapan, *Practice Rehearsal Pairs*, Hasil Belajar

## ABSTRACT

Al Ghofar, Nashrudin. Implementation of the *Practice Rehearsal Pairs* Strategy in Improving Student Learning Outcomes in Jurisprudence Learning at MA Nurul Mujtahidin Academic Year 2023-2024. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Faculty, Riyadlotul Mujahidin Pondok Islamic Institute "Wali Songo" Islamic Boarding School Ngabar Ponorogo, Supervisor: Fatakhul Huda, M.Pd.I

Implementation is the act of applying, while according to some experts, implementation is the act of putting into practice a theory, method and other things to achieve certain goals and for an interest desired by a group or group that has been previously planned and arranged.

The objectives to be achieved from this research are (1) To find out the application of the Practice Rehearsal Strategy in Improving Student Learning Outcomes in Jurisprudence Learning at MA Nurul Mujtahidin for the 2023-2024 Academic Year. (2) To find out the Learning Results of the Practice Rehearsal Strategy in Improving Learning Outcomes Students in Jurisprudence Learning at MA Nurul Mujtahidin for the 2023-2024 Academic Year. (3) To determine the impact of implementing the Practice Rehearsal Strategy in Improving Student Learning Outcomes in Jurisprudence Learning at MA Nurul Mujtahidin for the 2023-2024 Academic Year.

This research was carried out using a qualitative descriptive approach, and the type of research used field research, because the focus of this research was to find out how the Practice Rehearsal Strategy was implemented in improving student learning outcomes in Fiqh learning at MA Nurul Mujtahidin for the 2023-2024 academic year.

The results of this research are (1) illustrated through visual videos before being put into practice. Next, each step will be practiced individually, and on a larger scale, participants will be divided into groups so they can practice together while demonstrating the material taught by the teacher. (2) and it is also easier for teachers to deliver learning material in class, because students are required to be able to understand the material. (3) understand better by watching visual videos before carrying out teaching and learning activities (KBM)

Keywords: Application, *Practice Rehearsal Pairs*, Learning Outcomes

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۗ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 96 : ,1-5

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dan dengan rasa yang sangat tulus ku persembahkan karyaku ini untuk:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Agung atas segala kuasa-Nya dan Baginda Besar Kanjeng Nabi Muhammad SAW dengan segala keagungan dan keistimewaan yang dimiliki oleh-Nya, terbukalah jalan petunjuk dan cahaya hidayah kepada seluruh ummat-Nya.
2. Kedua orang tua yang sangat saya hormati serta saya muliakan, Bapak Saalih dan Ibu Masenah, yang senantiasa membimbing, mendoakan, mencurahkan kasih sayang serta selalu sabar dalam mendidik. Seluruh belas kasihmu mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.
3. Dan abang saya yang saya sayangi, abang Nasrullah Awaluddin dan istri beserta anak
4. Seluruh guru-guru yang telah membimbing dan memberikan jalan petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Kanjeng Nabi Muhammad SAW, dengan khusus yang sangat saya cintai dan sangat saya muliakan KH. Mohammad Thoyyib, KH. Ahmad Thoyyib, KH. Ibrohim Thoyyib, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi perjuangan beliau dalam menegakkan dan memperjuangkan kalimatullah melalui wasilah Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo.

5. Bapak, Ibu dosen Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar.
6. Keluarga besar Asatidz Majelis Pembimbing Santri Putra(MPS) yang selalu memberikan semangat dan berjuang dalam masa khidmah di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar.
7. Keluarga besar sekolah MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan dan Asatidz Intelligent Generation yang selalu menemani hari-hari dalam menempuh pendidikan di IAIRM.
9. Kawan-kawan semester VIII Fakultas Tarbiyah yang selalu mendukung dan bekerja sama hingga akhir.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan judul “Penerapan Strategi Practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana strata satu (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Ponorogo.

Shalawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummat islam dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyah yang kita nantikan syafa’at beliau di hari kiamat nanti. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, petunjuk, arahan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kepada seluruh pihak yang telah andil membantu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan harapan semoga apa yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang melimpah dan lebih baik dari Allah SWT.

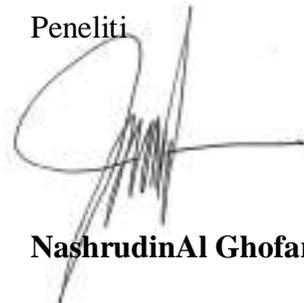
Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, yang telah memberikan izin dalam skripsi ini.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ibu Ririn Nuraini, M.Pd. selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
4. Bapak Fatakhul Huda, M.Pd.I Selaku pembimbing yang penuh kesabaran dalam memberikan nasehat, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ust.KH.Heru Saiful Anwar, MA, Ust. KH. Drs. Moh. Ihsan, M.Ag, Ust.KH. Moh.Tholhah, S.Ag, Selaku Bapak Pimpinan Pondok yang telah memberikan izin untuk melakukan observasi demi kesuksesan penulisan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu dan keluarga saya yang telah memberikan motivasi serta do'a agar penulisan skripsi ini selesai.

Demikian sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan, peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca. Amiin.

Ponorogo, 20 Juni 2024

Peneliti



**Nashrudin Al Ghofar**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
JUDUL SKRIPSI .....	i
ABSTRAK.....	IV
MOTTO.....	VII
PERSEMBAHAN .....	VIII
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN .....	XV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian.....	4
F. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II.....	17
KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU.....	17
A. Kajian Teori .....	17
1. Pengertian Penerapan .....	17
2. Pengertian Strategi .....	18
3. Pengertian Practice Rehearsal Pairs .....	19
4. Media Audio Visual .....	27
5. Pengertian Hasil Belajar .....	30
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu .....	47
BAB III.....	50
DESKRIPSI DATA.....	50

<b>A. Data Umum.....</b>	<b>50</b>
1. Sejarah Berdirinya .....	50
2. Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin.....	55
3. Data Pendidik Dan Data Sarana Prasarana .....	58
<b>B. Deskripsi Data Khusus .....</b>	<b>58</b>
1. Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin .....	58
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin . .....	60
3. Dampak Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin . .....	63
<b>BAB IV .....</b>	<b>65</b>
<b>ANALISIS DATA .....</b>	<b>65</b>
<b>A. Analisis Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin .....</b>	<b>65</b>
<b>B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin .....</b>	<b>67</b>
<b>C. Analisis Dampak Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>71</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>71</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Transkrip Wawancara	76
2	Transkrip Observasi	79
3	Transkrip Dokumentasi	82
4	Surat Izin Penelitian	85
5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam, Al Qur'an Hadist, Fikih dan Bahasa Arab. Metode tersebut dilakukan untuk membentuk akhlak yang baik bagi peserta didik. Madrasah merupakan lembaga pendidikan agama islam yang di dalam kurikulumnya memuat materi pelajaran agama dan pelajaran umum, dimana di sekolah tersebut ada mata pelajaran agama pada sekolah umum.<sup>2</sup> Di madrasah peserta didik tidak hanya mempelajari pelajaran umum saja melainkan juga tentang pelajaran pendidikan agama islam seperti Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Salah satunya yaitu Pelajaran Fikih yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik untuk lebih mengenal,memahami, dan mengamalkan hukum islam yang nantinya menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pembiasaan. Pembelajaran Fikih merupakan salah satu mata pelajaran penting di Madrasah Aliyah (MA), Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan tentang hukum islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MA Nurul Mujtahidin tahun pelajaran 2023-2024 masih perlu di tingkatkan. Berdasarkan

---

<sup>2</sup> Samsul nizar, sejarah sosial dan Dinamika Intelektual pendidikan Islam Indonesia (jakarta,kencana,2013)260

hasil analisis data nilai akhir semester genap kelas XI MA Nurul Mujtahidin tahun pelajaran 2022-2023, rata-rata nilai peserta didik hanya sebesar 75, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 70. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah strategi *practice rehearsal*. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada latihan dan pengulangan. Strategi ini dapat membantu peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran secara mendalam dan meningkatkan pemahamannya. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan strategi *practice rehearsal* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih di MA Nurul Mujtahidin tahun pelajaran 2023-2024. Proses pembelajaran fikih di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024. Permasalahan pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih di MA Nurul Mujtahidin ini kurang nya penekanan materi dalam penyampaian guru terhadap murid di sekolah sehingga pada saat praktik sholat dan lain-lain akan menjadi kurang yakin dalam pengucapan bacaan ketika waktu praktik sholat ataupun yang lainnya.

Permasalahan tersebut bisa muncul karena strategi yang kurang sesuai, metode yang monoton sehingga para murid menjadi bingung dalam menyesuaikan pembelajaran fikih di MA Nurul Mujtahidin.

Beberapa strategi dalam pembelajaran diantaranya strategi practice. disini peneliti akan memfokuskan penelitian pada strategi practice rehearsal apakah strategi ini bisa meningkatkan hasil belajar atau tidak. Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian Penerapan Strategi practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024 ?
2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024 ?
3. Bagaimana Dampak Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.
3. Untuk Mengetahui Dampak Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian untuk :

1. Guru : Agar lebih menekankan materi pembelajaran fikih dan menghafalkan materi apa yang sudah di berikan guru kepada murid nya.
2. Murid : Agar bisa lebih memahami materi dan menghafalkan materi yang sudah di berikan oleh guru.
3. Peneliti : Agar mempunyai wawasan dalam mengambil tindakan dalam penerapan pengambilan materi pada pembelajaran fikih.

### **E. Metode Penelitian**

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, misalnya ucapan, perilaku, atau tulisan yang berasal dari objek penelitian yang diamati.<sup>3</sup> Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. dengan deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dengan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci karena yang mengetahui dan melaksanakan seluruh skenario penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Lexy J. Moelong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, karena dia merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti disini sangat tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>4</sup>

## 3. Lokasi Penelitian

---

<sup>3</sup> Moeloeng Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),hal. 4

<sup>4</sup> Ibid, hlm 6

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah di MTS / MA Nurul Mujtahidin yang beralamatkan di Jln. HOS. Pahlawan No. 31 Ponorogo, Kec.Mlarak Ponorogo, Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023-2024.

#### 4. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata yang diambil dari wawancara dan tindakan yang diambil dari hasil observasi. Penelitian ini akan menggali beberapa informasi secara mendalam dari berbagai sumber. Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang utama, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>5</sup> Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian melalui observasi dan hasil wawancara dengan narasumber utama. Data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, pendidik PAI dan beberapa peserta didik di MA Nurul Mujtahidin mlarak Ponorogo.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh bukan dari sumber utama atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

---

<sup>5</sup> Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: UR Press, 2021) hlm. 49

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.<sup>6</sup> Sumber data sekunder ini bersifat pendukung dari data primer seperti buku-buku tentang pendidikan agama islam era revolusi industri 4.0 dan tantangannya, tulisan dan dokumen lainnya.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.

Observasi dikategorikan ke dalam: Pertama, observasi partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti apabila ia sendiri terlibat secara langsung dalam kegiatan subjek yang di observasi. Kedua, observasi non partisipasi ialah apabila peneliti melakukan observasi, tetapi ia sendiri tidak melibatkan diri dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.<sup>7</sup> Disini peneliti merupakan obserservasi non partisipasi karena peneliti tidak terlibat langsung dengan lembaga yang akan diteliti.

2) Wawancara / Interview

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm.225

<sup>7</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) hlm. 90

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>9</sup>

Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

a) Wawancara terstruktur (Structured Interview)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan

---

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 67

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta,2012) hlm. 231

instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun disiapkan.

b) Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c) Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak struktur karena peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang tersusun.

## 5. Dokumentasi

---

<sup>10</sup> Ibid, hlm. 233

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dll, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dll.

#### 6. Teknik Analisis Data data

adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dari analisis tersebut maka dapat ditemukan langkah-langkah penganalisisan data sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara

sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

7. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

8. Simpulan

adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya

atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.<sup>11</sup>

#### 9. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah *kredibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

##### a. Uji kredibilitas

###### 1) Perpanjangan waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan adalah menambah masa penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan pengecekan data. Dengan masa perpanjangan waktu ini akan terjadi hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan responden.

###### 2) Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan bermakna mengamati secara lebih cermat, tekun dan hati-hati, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap, lebih halus dan lebih sempurna, yang akan menjadi lebih terpercaya.

###### 3) Triangulasi

---

<sup>11</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group, 2020) hlm. 163-171

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, cara, dan waktu. Terdapat 3 triangulasi yang akan dibahas sebagai berikut :

a) Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.

b) Triangulasi Teknik

Untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Perbedaan waktu pengumpulan data bisa menghasilkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, pengecekan data melalui triangulasi waktu menjadi penting untuk memastikan kredibilitas data penelitian. Pengujian data melalui triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara pada siang hari dengan waktu pagi atau sore hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka

dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>12</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulis dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi 5 bab. Adapun sistematikannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan ini memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

### **BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU**

Berisi Kajian Teori yang mendeskripsikan teori tentang Pendidik PAI, Pembelajaran PAI dan penerapan Pembelajaran practice rehearsal pada peserta didik pada pelajaran fikih dan Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.

### **BAB III: DESKRIPSI DATA UMUM DAN KHUSUS**

#### **A. Berisi tentang Deskripsi Data Umum**

---

<sup>12</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) hlm. 132

## B. Berisi tentang Deskripsi Data Khusus

1. Deskripsi Data Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.
2. Deskripsi Data Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Strategi practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MANurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024.
3. Deskripsi Data Dampak Penerapan Strategi practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

## BAB IV: ANALISIS DATA

Berisi tentang Analisis Data dari Rumusan Masalah dalam Penelitian Ini.

## BAB V: PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran
3. Kata penutup

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Penerapan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman (2002), penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Setiawan (2004) penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan (implementasi) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu

kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

## 2. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.<sup>13</sup>

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.<sup>14</sup> Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), h.3.

<sup>14</sup> Ali Hasan, *marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), h.29.

<sup>15</sup> David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Selemba Empat, 2004), h. 14.

Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu perusahaan, sebagaimana diukur dengan daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.<sup>16</sup>

Throat memutuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi beda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menajadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik.<sup>17</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa startegi merupakan suatu rencana yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

### 3. Pengertian Practice Rehearsal Pairs

#### a. Pengertian strategi *Practice Rehearsal Pairs*

---

<sup>16</sup> Hitt michael, dkk, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 1997) , h.137.

<sup>17</sup> Ali Hasan, *Op, Cit*, h.29.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kalau dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>17</sup>

Menurut (Kem,1995) yang dikutip oleh Wina Sanjaya, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan (Dick and Carey,1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.<sup>18,19</sup> Dengan demikian, strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien.

Ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi mengajar antara lain sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Riau: STAI Nurul Falah,2012), h. 144

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,  
<sup>19</sup>), h. 294

- 1) Tahapan mengajar ; Secara umum ada tiga tahapan pokok dalam strategi mengajar, yakni tahapan pemula, tahap pengajaran dan penggunaan.
- 2) Pendekatan mengajar ; Antara lain: model informasi, model personal, model interaksi sosial, dan model tingkah laku.
- 3) Prinsip mengajar ; Beberapa prinsip mengajar yang paling utama harus digunakan guru yakni prinsip motivasi, kooperasi dan kompetisi, korelasi dan integrasi, aplikasi dan transformasi, individualitas.<sup>20</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian strategi yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara mengajar yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pemilihan strategi yang tepat memiliki peranan yang sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2000), h.147

Sehingga, tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran fiqih dapat dicapai secara maksimal. Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar,

“Menurut Roestiyah, N, K, sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan”.<sup>21</sup>

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut menguasai banyak teknik pembelajaran dan dapat menggunakan variasinya sehingga guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa. Sedangkan strategi *Practice Rehearsal Pairs* atau praktek berpasangan adalah strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Materi-materi yang bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h. 74

<sup>22</sup> Hisyam Zaini, *et al, Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008),

Jadi menurut penulis staretegi *Practice Rehearsal Pairs* adalah strategi yang mana peserta didik dibentuk dalam kelompok kecil atau berpasangan yang berjumlah dua orang, dimana peserta didik tersebut dibagi tugas untuk menjelaskan atau mempraktekkan keterampilan dan mengamati penjelasan yang disampaikan oleh peserta didik yang mempraktekkan keterampilan. Selain itu strategi *Practice Rehearsal Pairs* sangat cocok digunakan untuk mata pelajaran fiqih karena strategi ini cocok untuk materi yang sifatnya tidak sulit dipelajari secara mandiri dan materi yang bersifat praktek.

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum.<sup>23</sup> Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat penuh gairah, siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras oleh karena itu belajar memerlukan strategi dari guru.<sup>24</sup> Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting, dalam hal ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar,

---

<sup>23</sup> Hisyam Zaini, *et al, Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008),

<sup>24</sup> Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Riau: STAI Nurul Falah,2012), h. 144

disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya.<sup>25</sup>

Karena sasaran dan tujuan pendidikan tidak hanya pada segi kognitif saja akan tetapi juga segi afektif dan psikomotor siswa

b. Pengertian Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana atau tindakan, metode atau serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai suatu pendidikan tertentu. Menurut Johar dan Hanum secara umum strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara penggunaan dan pengembangan potensi serta sarana yang ada dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan. Jika dikaitkan dalam pembelajaran serta masalah belajar strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum Kegiatan guru dan anak didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana (1995) Strategi mengajar adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya ketika guru merencanakan pelaksanaan mengajar artinya guru berusaha menggunakan beberapa variable pengajaran seperti tujuan, bahan, metode, alat dan evaluasi agar dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 15

<sup>26</sup> Ayu Citra Pratiwi dan Tutut Hndayani, "Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang", *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* Vol. 2, No 1, (Januari 2017),

Menurut Djamarah(2014) terdapat empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi :

1. Mengidentifikasi serta menetapkan Spesifikasi dan Kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menjalankan kegiatan mengajar.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik.<sup>27</sup>

Pemilihan strategi terhadap pelaksanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. Sehingga tujuan pembelajaran pada pelajaran Fikih khususnya bisa berjalan dengan

---

<sup>27</sup> Ricu Sidiq dkk, *Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses* (Yayasan Kita Menulis, 2019), 37.

maksimal dan peserta didik dapat mengikuti pelajaran tersebut dengan efektif dan efisien.<sup>28</sup>

Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek berpasangan) merupakan strategi pembelajaran sederhana yang berasal dari pembelajaran *active learning*, Strategi ini digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar dengan menggunakan informasi atau materi yang telah dipelajari sebelumnya. Materi yang tepat untuk digunakan dalam strategi ini yaitu materi yang bersifat melatih psikomotorik siswa.<sup>29</sup>

Tujuan dari Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan) yaitu melibatkan siswa secara aktif sejak awal dimulainya pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa yang terlibat dalam praktekberpasangan tersebut memperagakan sesuai ketrampilan atau prosedur yang telah dipelajari. Strategi ini juga bertujuan untuk meningkatkan keakraban dengan siswa satusama lain dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat psikomotorik.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 74.

<sup>29</sup> Hisyam Zaini, et al, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008),

<sup>30</sup> Khairun nisa, “Pengaruh Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Sisea Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII E Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Kabupaten Kampar”, Skripsi : (Riau : UIN Suska Riau, 2016), 11.

#### 4. Media Audio Visual

##### a. Pengertian Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti `tengah`, `perantara` atau `pengantar`. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>31</sup> Menurut pendapat Santoso S. Hamidjojo dikutip oleh Aminudin Rosyad dan Darhim media adalah sebuah bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebar ide, sehingga gagasan sampai pada penerima.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Mc. Luhan, media adalah sarana yang disebut juga Channel, karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu, kini dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada.<sup>33</sup> Berdasarkan berbagai teori yang telah dipaparkan diatas dapat di simpulkan peneliti media adalah sarana atau penunjang kegiatan belajar mengajar yang dapat dirasakan secara langsung oleh guru dan siswa serta dapat membantu memperlancar proses kegiatan

---

<sup>31</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 3.

<sup>32</sup> Aminudin Rasyad dan Darhim, *Media Pengajaran* (Jakarta: Pustekom Dekbud, 1984),h. 6.

<sup>33</sup> 53 Ibid, h. 104.

belajar mengajar. Audio Visual adalah hal pendengaran dan penglihatan atau pandangan yang dapat di hayati.<sup>33</sup>

Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, Audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.<sup>34</sup> Visual adalah halhal yang berkaitan dengan penglihatan; berfungsi sebagai penglihatan yang diterima melalui indera penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan.<sup>36</sup>

Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

#### b. Fungsi Media Audio Visual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Media audio visual mempunyai berbagai macam-

---

<sup>33</sup> Depdiknas, Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 56.

<sup>34</sup> Save M Dagun, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006), h. 81. <sup>36</sup> Ibid, h. 1188.

macam fungsi, seperti yang disebutkan Yusuf Hadi Miarso sebagai berikut:

1. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.
2. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh-oleh para siswa.
3. Media dapat melampaui batas ruang kelas.
4. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.
5. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
6. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
7. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.
8. Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak. Media memberikan kesempatan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri.
9. Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group), h. 456-460.

- c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Masing-masing media yang digunakan dalam proses pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, setiap peserta didik satu dengan yang lain mempunyai daya cocok yang berbeda terhadap media, metode dan strategi yang disampaikan. Media audio visual ini mempunyai kelebihan yaitu peserta didik akan lebih cepat paham terhadap materi yang disampaikan dan mempunyai daya tarik tersendiri karena media audio visual ini belajar dengan melibatkan penglihatan dan pendengaran. Tetapi media ini juga mempunyai kelemahan yaitu, biaya perawatan yang tinggi dan mahal serta mengoperasikannya rumit dan lama akan membuang waktu belajar.<sup>36</sup>

## 5. Pengertian Hasil Belajar

### a. Belajar

Belajar merupakan proses individu melalui pengalaman mental, pengalaman fisik maupun pengalaman sosial untuk membangun gagasan atau pengalamannya terhadap suatu materi atau informasi (Muin, 2012). Setiap individu akan menjadi dewasa akibat belajar dan pengalaman yang dialami sepanjang hidupnya (Lestari, 2017). Belajar adalah suatu proses dimana mekanisme akan berubah

---

<sup>36</sup> M Basyirudin Usman dan Asnawer, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 95.

perilakunya akibat dari pengalaman (Firmansyah, 2015). Dari beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses berubahnya individu dari tidak mengerti menjadi mengerti baik dari sikap, pengetahuan dan pemahaman.

Individu yang sedang dalam proses belajar diharapkan akan mendapatkan perubahan sesuai dengan target belajar yang telah ditentukan (Firmansyah, 2015). Dalam dunia pendidikan, pelaku utama proses belajar adalah siswa, dimana siswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Menurut Tatan & Tetti dalam (Lestari, 2012) belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu baik itu kematangan berpikir, berperilaku, maupun kedewasaan dalam menentukan sebuah pilihan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan. Proses belajar matematika akan dipengaruhi oleh sejauh mana pengetahuannya tentang matematika yang sebelumnya (Lestari, 2012). Kemampuan berpikir juga berpengaruh terhadap proses belajar matematika.

#### b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh

peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar (Lestari, 2012). Menurut sudjana 2005 dalam (Firmansyah, 2015) hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya.

Muin, 2012 mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang didapat oleh seseorang berupa perubahan dalam dirinya yang didapat setelah proses belajar.

Hasil belajar digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar yang telah diciptakan oleh siswa. Menurut Slameto belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya sendiri.<sup>37</sup> Menurut Nana Sudjana belajar adalah proses yang

---

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>38</sup> Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu: *pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua, aspek efektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.<sup>39</sup> Begitu pentingnya kegiatan belajar dalam kehidupan manusia. Dalam perspektif agama, belajar adalah kewajiban bagi setiap muslim untuk memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat, sesuai dengan Firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan

<sup>38</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 28

<sup>39</sup>Zakiah daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 197

untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".<sup>40</sup>

Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pemahaman, pengetahuan, sikap dan tingkah lakunya, daya penerima dan lain-lain aspek yang ada pada individu siswa. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>41</sup> Ada juga para ahli mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil tes yang digunakan untuk melihat hasil yang diberikan guru pada siswa dalam waktu tertentu.<sup>42</sup>

Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah : "Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Namun,

---

<sup>40</sup> Al-Qur'an, 58: 11.

<sup>41</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2009), h. 22

<sup>42</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), h. 33.

batastertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris.<sup>43</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan - kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar. Ini berarti bahwa hasil belajar sangat tergantung pada proses pembelajaran dilakukan. Proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil yang optimal pula, ini disebabkan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, dapat disimpulkan semakin optimal proses pembelajaran maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh. Mulyasa juga mengatakan bahwa “Hasil belajar bergantung pada cara-cara belajar yang di pergunakan”. Oleh karena itu dengan menggunakan cara belajar yang efisien akan meningkatkan hasil belajar memuaskan.<sup>44</sup>

### c. Pengertian hasil belajar

hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu yang berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut pendapat Nana Sudjana hasil belajar merupakan kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu kelas dan sekolah tertentu.<sup>47</sup>

---

<sup>43</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2009), h. 35

<sup>44</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2010*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), h. 195 <sup>47</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

Selanjutnya Oemar Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar dan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.<sup>45</sup> Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), sintesis (C5), dan ranah penilaian (C6).<sup>46</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai dari kemampuan kognitif ( pengetahuan ), afektif (sikap), dan psikomotorik ( ketrampilan) pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.<sup>47</sup> Untuk dapat mengetahui ketercapaian hasil belajar dari siswa, maka diperlukan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dapat berupa test tulis, test lisan untuk mengukur sejauhmana ketercapaian yang dialami oleh siswa.<sup>48</sup>

#### d. Penilaian Hasil Belajar

Menurut teori Bloom, hasil belajar mencakup tiga domain yaitu domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik. Setiap domain disusun

---

<sup>45</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 30.

<sup>46</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 102.

<sup>47</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah dan Tarbiya*. Vol 03, No. 01 (Juni, 2018), 175.

<sup>48</sup> Siti Azizah, "Upaya meningkatkan hasil belajar fiqih melalui penerapan metode demonstrasi di kelas II Madrasah ibtidaiyah al-hikmah kalibata jakarta selatan". Skripsi : (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014. 21.

menjadi beberapa tingkatan kemampuan dari yang mudah sampai yang sulit. Domain kognitif mencakup *Knowledge, Comprehension, Application, Analysis, Syntesis* dan *Evaluating*. Domain Afektif mencakup *Receiving, Responding, Valuing, organization* dan *Characterization*. Sedangkan domain Psikomotorik mencakup *Intiatory, Pre-Routine, Rountinized* serta mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.<sup>49</sup>

### 1. Domain Kognitif

Penilaian aspek kognitif untuk orang tingkat pencapaian atau penguasaan siswa dalam aspek pengetahuan, meliputi pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

### 2. Domain Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Menurut *Krathwohl*, terdapat lima jenjang dalam afektif yaitu *Receiving atau Attending* (menerima atau memperlihatkan), *Responding* (menanggapi), *Valuing* (menilai sama dengan menghargai), *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan), *Characterization by a Value or Value Complex* (Karakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai).

### 3. Dominan Psikomotorik

---

<sup>49</sup> M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 21-22.

Ranah psikomotorik ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kegiatan yang bertindak setelah seseorang menerima pengalaman dalam belajar. Menurut Simpson, menyatakan bahwa hasil belajar pada ranah ini tampak dalam bentuk skill atau keterampilan pada tiap individu. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik ketika peserta didik mampu menunjukkan perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif.<sup>50</sup>

e. Pengertian Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>51</sup> Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan

---

<sup>50</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 52-53.

<sup>51</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung:

pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".<sup>55</sup> Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>56</sup> Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.<sup>52</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

#### f. Pengertian Pembelajaran Fikih

Kata fiqih dan tafaqquh, yang berarti "pemahaman yang dalam", sering digunakan dalam Al-Qur'an dan Al- Hadist. Sebagaimana firman Allah:

---

<sup>52</sup> Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 47

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya : “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”<sup>53</sup> (Q.S. At-Taubah : 122)

Dalam terminologi Al Qur’an dan As-Sunnah, fiqih adalah pengetahuan yang luas mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas Islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Akan tetapi, dalam terminologi ulama, istilah fiqih secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum tertentu dalam Islam.

Ayat yang telah disebutkan di atas dapat menjelaskan bahwa arti fiqih secara bahasa adalah pemahaman, sedangkan objek yang dipahami bersifat umum, bisa berupa kalimat yang di gunakan dalam komunikasi atau dialog, berupa ciptaan Allah swr, berupa tubuh manusia dan fungsi-

---

<sup>53</sup> Al-Qur’an, 9: 122

fungsinya, dan sebagainya. Semua diseru oleh Allah untuk dipahami oleh manusia.

Jika yang dimaksud adalah fiqih ibadah, makna sederhana adalah pemahaman terhadap segala hal yang berkaitan dengan peribadatan manusia kepada Allah swt, yakni antara makhluk yang tercipta kepada Kholik atau sang Pencipta.<sup>54</sup>

Para Ulama yang dikenal oleh dunia Islam yang memiliki cara pandang berbeda-beda, terutama dalam masalah fiqihyah, adalah ulama mazhab yang empat yang terdiri dari: Imam Hanafi yang telah melahirkan mazhab Hanafiyah, Imam Maliki dengan mazhab malikinya, Imam Syafi'i dengan pengikut tersebar di berbagai negara, yakni syafi'iyah dan Imam Ahmad bin Hambal dengan aliran Hanabilah.

Dalam konteks lain, fiqih sering disamakan dengan syariat. Fiqih artinya paham, dan secara istilah, fiqih adalah pemahaman mendalam para ulama tentang hukum syara' yang bersifat amaliah atau praktis yang digali dari dalil-dalil yang terperinci. Fiqih diartikan pula sebagai ilmu yang mengkaji syariat.

Arti fiqih adalah mengetahui, memahami, dan menanggapi sesuatu dengan sempurna. Penggunaan istilah fiqih pada awalnya mencakup hukum-hukum agama secara keseluruhan, yakni yang berhubungan dengan

---

<sup>54</sup> Hasan Ridwan, *Fiqih Ibadah* (Bandung:CV Pustaka Setia,2015).11-13

akidah dan dengan hukum-hukum amaliah. Fiqih dalam pengertian menggambarkan tabiat yang hakiki dari pemikiran Islam karena fiqih dalam berbagai bidang kehidupan pun bergantung kepada, dan berdasarkan atas Al-Qur'an dan AsSunnah.

Ada ulama yang mengatakan “ Jika orang muslim tidak mengenal fiqih, itu sama dengan tidak mencium baunya Islam sebab Islam sangat dekat hubungannya dengan fiqih, bahkan “bisa jadi” Islam sosial adalah fiqih itu sendiri.” Penggunaan istilah fiqih mengalami perkembangan dan perubahan makna setelah Islam berkembang ke berbagai belahan bumi dan penganutnya semakin merupakan suatu banyak. Akhirnya, ilmu fiqih itu pun menjadi konsep ulama yang didefinisikan sebagai hukum-hukum syara' yang mendalam, pemahaman dan ijtihad, sehingga fiqih merupakan suatu terma yang digunakan untuk sekelompok hukum yang bersifat amaliah.

Istilah fiqih melibatkan berbagai metode dan pendekatan dalam memahami semua ajaran Islam. Fiqih dapat berlaku untuk yang sifatnya naqliyah dan aqliyah.

Makna fiqih identik dengan hukum Islam atau syariat Islam. Fiqih adalah koleksi daya upaya para fuqaha dalam menerapkan syariat Islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Fiqih merupakan syariah amaliah. Oleh karena itu, semua yang berbaur fiqih bersifat praktis. Dalam

melaksanakan syariat Islam, setiap umat Islam harus mengacu kepada hasil pemahaman ulama atau fuqaha yang digali melalui metode ijtihad tertentu. Fiqih jika di identikkan dengan hukum adalah ketentuan-ketentuan yang menjadi peraturan hidup masyarakat yang bersifat mengendalikan, mencegah, mengikat, dan memaksa. Hukum itu sendiri diartikan sebagai menetapkan sesuatu atas sesuatu yang lain, yakni menetapkan sesuatu yang boleh dikerjakan, harus dikerjakan, dan terlarang untuk dikerjakan. Hukum merupakan ketentuan suatu perbuatan yang terlarang, berikut berbagai akibat/sanksi hukum di dalamnya.<sup>55</sup>

d. Pengertian pembelajaran fikih

Pembelajaran sangat berkaitan dengan pengertian belajar dan mengajar. Kegiatan belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi dalam waktu bersamaan. Belajar dapat dilakukan tanpa guru ataupun tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran. Sedangkan mengajar merupakan segala hal kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan dilaksanakan oleh seorang guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>56</sup> Sedangkan pengertian dari pembelajaran sendiri adalah suatu usaha yang melibatkan pengetahuan profesional yang dimiliki oleh guru dalam mencapai tujuan yang sudah

---

<sup>55</sup> Hasan Ridwan, *Fiqih Ibadah* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015).16-18

<sup>56</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

tercantum di kurikulum. Pembelajaran juga merupakan proses interaksi antara siswa dan guru dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah unsur-unsur yang tersusun dari kombinasi antara manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini yang bermaksud dari manusia yaitu yang terlibat dalam sistem pembelajaran antara lain siswa, guru, dan tenaga lainnya yang berada di sekolah. Sedangkan material meliputi buku-buku, film, audio yang menunjang proses pembelajaran. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, komputer, dan fasilitas lainnyayang digunakan dalam dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya yaitu prosedur yang meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain sebagainya. Unsurunsur tersebut saling berhubungan antar satu sama lain.<sup>57</sup> Pengertian fikih secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham. Menurut pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, Fikih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum syara' bagi para kaum muslim seperti wajib, sunnah, haram, makkruh, mubah, shahih, dan lain sebagainya. Mata pelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang

---

<sup>57</sup> Samrotul Maulidiyah, "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Infal Dan Sedekah Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Muta'abidin Payaman Solokuro Lamongan".Skripsi, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.) 33.

diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya ( Way of Live ) melalui kegiatan bimbingan,pengajaran,latihan, penggunaam pengalaman dan pembiasaan. Mata pelajaran Fiqih meliputi : Fiqih Ibadah dan Fiqih Muamalah, yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fiqih mencakup perwujudan keserasian,keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT. Dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.

(hablun minallah Wa hablun minannas).

e. Pembelajaran Fiqih

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama- sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lainnya. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Lebih lanjut, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi sampai akhir hayat. Belajar dapat terjadi di rumah,sekolah, tempat kerja, tempat ibadah, dan masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa- siapa saja.

Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan dari tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan perubahan sikap atau tingkah laku (afektif). Berkaitan dengan hal itu, tentunya diperlukan suatu cara untuk menjadikan orang belajar, yang dalam hal ini diistilahkan dengan pembelajaran. Istilah pembelajaran berasal dari kata "instruction". Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pembelajaran adalah suatu proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Selain pengertian menurut KBBI, beberapa ahli juga mengemukakan pandangannya mengenai pengertian pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Duffy dan Roehler (1989), pembelajaran adalah salah satu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.
- 2) Gagne dan Briggs (1979), mengartikan pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat Internal.

- 3) Syaiful Sagala (2009), pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.
- 4) Dimiyati dan Mudjiono (1999), pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.
- 5) Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

## **B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai penelitian ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ayu Citra Pertiwi , tahun 2016 dalam jurnal berjudul “ Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* ( Praktek Berpasangan ) terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan *Practice Rehearsal Pairs* ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu 11siswa (34%) termasuk kategori tinggi (nilai 99 ke atas), 13 siswa (41%) termasuk kategori sedang (nilai antara 71-99), dan 8 siswa (25%) dalam kategori rendah (nilai 71 ke

bawah). Pada penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada penggunaan strategi *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan), menguji hasil belajar untuk peserta didik tingkat SD/MI. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan PTK serta perbedaan pada lokasi penelitiannya.

2. Rahmat Sujianto, Jurnal penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Kelas V SDN Kalijaga 01 Maos Cilacap”. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa strategi *Practice Rehearsal Pairs* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan penilaian proses meningkat dari 42,36% pada siklus I menjadi 85,42% pada siklus III, sedangkan hasil belajar meningkat sebesar 72,91% dari hasil pratindakan 16,67%.<sup>58</sup>
3. Selanjutnya skripsi Aryanto dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Koperasi Pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 3 Air Saleh 2010/2011”.<sup>59</sup> Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS tentang

---

<sup>58</sup> Rahmat Sujianto, *Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Kelas V SDN Kalijaran 01 Maos Cilacap*, Jurnal Kalam Cendekia (PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret: 2013), Vol. 4 No. 2, h. 144.

<sup>59</sup> Aryanto, Skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Koperasi Pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 3 Air Saleh tahun 2010/2011, 2011

koperasi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang sebelumnya pada kondisi awal hanya 57,81%. Pada siklus I hasil belajar yang dicapai menjadi 67,19% (mengalami peningkatan sebesar 9,38%). Pada siklus II hasil belajar yang dicapai sebesar 81,56% (mengalami peningkatan 14,37%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang koperasi.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI DATA**

#### **A. Data Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

Madrasah Aliyah nurul mujtahidin mlarak ponorogo Yayasan pendidikan Islam “Nurul Mujtahidin” Mlarak adalah suatu lembaga pendidikan yang menyetarakan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Islam khususnya di Ponorogo yang kini menjadi salah satu lembaga pendidikan swasta bertempat di Gunungsari Mlarak, Kabupaten Ponorogo, yang sebenarnya sekolah ini mulai dirintis pada tanggal,1 Agustus 1964. Untuk pertama kalinya sekolah ini diselenggarakan pada malam hari, dari jam 19.00 – 21.00 bertempat tinggal pada sebuah langgar Bader yang berada di desa Gontor tengah, sedang langgar tersebut telah dipugar menjadi masjid, yang bernama “AL-BADRU”, yang sampai sekarang tempatnya masih tetap dan atas nama wakaf yang sama. Sebelum seperti sekarang ini lembaga pendidikan ini dulunya hanya mempelajari materi-materi keagamaan khususnya agama Islam.

Sedangkan pada awal rilisan sekolah Ini hanya mempunyai tenaga pendidik yang sangat minim sekali antara lain:

- a. Bapak Siomon Gontor Mlarak Ponorogo

- b. Bapak Baihaki dari Banyuwangi Jawa Timur
- c. Bapak Hanik Gontor Mlarak Ponorogo
- d. Bapak Muhsin Gontor Mlarak Ponorogo
- e. Bapak Sutaji Gontor Mlarak Ponorogo
- f. Bapak Muh. Fahrudin Gontor Mlarak Ponorogo

Pada waktu itu mempunyai tenaga pendidik dan siswa yang serba ikhlas dan gratis, telah disepakati dengan nama “Mambaul Ulum”. Penyelenggaraan pengajaran yang seperti ini hanya berjalan satu tahun saja. Dari penyelenggaraan pengajaran malam hari beralih kesore hari karena adanya beberapa sebab yang memungkinkan adanya perubahan pelaksanaan pendidikan. Karena adanya beberapa pergeseran waktu dan tempat penyelenggaraan, maka nama lembaga ini berganti nama lagi yaitu menjadi nama, Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyah yang disingkat TMI yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Atfal (MTA), sehingga TMI hanya menumpang untuk menyelenggarakan jalannya proses kegiatan belajar. Dengan demikian mulailah terasa adanya masa depan yang hampir cerah, meskipun dengan penyelenggaraan pendidikan yang masih menumpang pada lembaga lain. Rupanya Tuhan berkehendak beda dan ternyata TMI hanya bertahan selama dua tahun yaitu pada tahun 1967/1969. Demikianlah sejarah yang telah dirintis oleh beberapa orang alumni Pondok Modern Gontor, termasuk

didalamnya adalah: Bapak Soimun Gontor Guru Pendidikan Agama Islam di desa itu. Karena Bapak Soimun mempunyai tugas dinas pada sekolah dasar, maka TMI mengangkat Bapak Muhsin sebagai Kepala Sekolah yang dibantu oleh pendukungnya antara lain Bapak Hanik, Bapak Moh. Arsadani dari Kalimantan, Bapak Abdul Hayyi dari Bumi Ayu Brebes, serta beberapa tenaga lain khususnya yang berada di desa Gontor pada waktu itu.

Setelah masa kefakuman, Setelah kurang lebih 2 setengah tahun lamanya Madrasah ini dinyatakan dibubarkan beberpa tokoh lama yang masih berada di Desa Gontor, ditambah dengan beberapa orang, berusaha menghidupkan kembali sekolah tersebut. Dan pada tanggal 1 Agustus 1971, berdirilah Madrasah itu walaupun yang sebenarnya hanya menghidupkan kembali sekolahan yang ada dengan wajah baru. Dan sekolahan dengan wajah baru itu dapat berjalan lima tahun. Adapun pelaksanaan pendidikanya sudah dimasukan pagi hari yang bertempat di rumah Bapak Soimun BA. Kemudian atas saran para pendidik agar mengusulkan adanya guru bantu yang diperbantukan oleh pemerintah kepada Sekolahan, maka usulan dan saran itu dapat dikabulkan oleh pemerintah.

Setelah tahun 1974 nama Madrasah berubah menjadi PGA6 Tahun pembangunan yang masih berada dirumah Bapak Soimun, BA.

Akan tetapi dengan perubahan nama madrasah, tidak lama kemudian, madrasah itu mengalami masa keprihatinan. Disebabkan karena keberadaannya berdekatan dengan pondok Gontor. Dengan kesulitan Madrasah mengenai tempat penyelenggaraan pendidikan di desa Gontor, maka ada beberapa orang menawarkan akan mengusahakan tanah wakaf, yaitu Bapak Sobari desa Mlarak. Setelah beberapa saat desakan agar madrasah nya pak Soimun harus pindah.

Maka baru pada tanggal 14 Agustus 1975 madrasah yang berada di rumah bapak Soimun dinyatakan pindah ke Gunungsari Mlarak tepatnya di rumah Bapak Sobari dengan status menumpang untuk sementara atas persetujuan kepala Desa Mlarak yaitu Bapak Tukimin dan Kepala Sekolah Desa Gontor Bapak Muksin pada waktu itu. Setelah madrasah berjalan kurang lebih satu tahun bertempat di rumah Bapak Sobari, seorang guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di desa Mlarak, maka para pendidik dan masyarakat yang setuju atas kehadiran sekolah baru itu, mereka berusaha mengadakan pendekatan dengan masyarakat dan kepala desa untuk melestarikan keberadaan sekolah yang memang diharapkan kehadirannya di Desa Gunungsari Mlarak, dengan pendekatan yang dilakukan oleh Bapak Abdul Khojar dan beberapa tokoh masyarakat, maka terkabullah pemberian tanah wakaf atas nama:

Bapak Misman, termasuk didalamnya Bapak Sobari, Bapak Pardi, Ibu Mesiyem dan Mbah As. Adapun tanah wakaf yang diwakafkan kepada sekolahan seluas 1250 meter.

Dengan pemberian wakaf tersebut, sekolahan yang mengalami jatuh bangun itu pun mulailah mengembangkan sayapnya, karena kehadirannya di sambut dengan tangan terbuka, bahkan tidak sedikit orang yang mau menyumbangkan pikiran, harta benda demi untuk pembangunan sekolah tersebut. Dalam setiap pembangunannya pastilah masyarakat sekitar berduyun-duyun untuk bergotong royong membangaun madrasah yang baru, diantaranya masyarakat yang tidak bisa menyumbangkan tenaganya karena urusan kedinasan, maka tidak segan-segan mereka membantu yang lain yaitu membantu berupa makanan, minuman dan masih banyak lagi. Mereka melaksanakan yang demikian itu dengan alasan beramal untuk masa depan dan ikhlas Lillahi Ta'ala.

Sejak perpindahan PGA 6 tahun pembangunan ke Gunungsari Mlarak, pemerintahan selalu memperhatikan keberadaan lembaga ini, di antaranya dengan adanya pembinaan terhadap guru-guru untuk mengikuti penataran-penataran guru bidang studi, penataran-penataran-penataranpenataran ketrampilan dan lain-lain. Dengan adanya keputusan 3 menteri yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri P dan K, dan Menteri

Agama, mengenai penyederhanaan sekolah kejuruan termasuk : SPG, PGA yang dapat berdiri hanya ada satu setiap kabupaten, sehingga PGA 6 tahun pembangunan harus dilebur menjadi Madrasan Tsanawiyah dan Aliyah, dan dibawah satu pimpinan karena masih mengacu pada pendidikan 6 tahun. Sedangkan kepala sekolahnya seorang, yaitu: Bapak Soimun, BA.

Dengan stempel MtsA. “Nurul Mujtahidin” Mlarak Ponorogo.

## 2. Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin

MA Nurul Mujtahidin terletak di jalan Pahlawan Suntari No.31, Desa Mlarak, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo. Lokasi ini sangat strategis karena berada di tepi jalan raya Mlarak Pulung. Letak ini menjadikan MA Nurul Mujtahidin berada dalam lingkungan masyarakat pedesaan.

### a. Visi Madrasah

Visi Madrasah, *Terwujudnya Lulusan Yang Islami, Beriman, Berilmu, Beramal Sehingga Mencapai Kualitas Yang Unggul Dalam Imtaq dan Iptek.* dengan indikator sebagai berikut:

- 1) *Islami* : Memiliki loyalitas beragama Islam.
- 2) *Beriman* : Memiliki kepercayaan dan keyakinan kepada Allah yang mantap.

- 3) *Berilmu* : Memiliki Ilmu yang berkualitas tinggi dalam penguasaan Imtaq dan Iptek sebagai *Kholifah Fi al-ardl*.
- 4) *Beramal* : Terampil dalam melaksanakan ibadah (Hablun Minallah), dan Terampil dalam bermasyarakat (Hablun Minannas).
- 5) *Unggul dalam Imtaq dan Iptek*: Unggul dalam prestasi belajar, pembinaan beragama, dan unggul dalam kepercayaan masyarakat.
- 6) Menjadikan agama sebagai pedoman bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Menjadikan agama sebagai inspirasi dalam pengambilan keputusan.
- 8) Memiliki kemampuan membawa syiar agama, madrasah dan lingkungannya.
- 9) Kompetitif dalam mencapai prestasi belajar.
- 10) Berprestasi di bidang seni dan olah raga.

- 11) Memiliki daya saing dibidang TIK dan Komputer.
- 12) Memiliki kepedulian terhadap lingkungan madrasah yang kondusif terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Misi Madrasah

Misi Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin:

- 1) Membina akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Melakukan aktualisasi nilai-nilai islam melalui pengkajian agama secara mendalam
- 3) Menumbuhkan calon mubaligh/pendakwah yang handal
- 4) Menyelenggarakan bimbel dan les kelas XII
- 5) Meningkatkan intensitas pembelajaran ketrampilan dan kewirausahaan
- 6) Meningkatkan pembinaan prestasi kesenian dan olahraga
- 7) Memiliki kelas full multimedia
- 8) Mengintensifkan pembelajaran TIK dan ketrampilan computer
- 9) Meningkatkan 7k.

### 3. Data Pendidik Dan Data Sarana Prasarana

#### a. Data Pendidik

MA Nurul Mujtahidin memiliki 16 tenaga kependidikan dengan jumlah 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan pendidik tersebut tidak mencakup PNS atau non PNS.

#### b. Data Sarana Prasarana

Sarana madrasah yang sediakan di madrasah berupa buku penunjang, buku lsk, alat peraga, computer dan volume. Sedangkan prasarana pendidikan di madrasah Aliyah nurul mujtahidin ponorogo, yaitu ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang waka kurikulum, ruang perpustakaan, kamar mandi, tempat ibadah, kantin.

## **B. Deskripsi Data Khusus**

### 1. Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih di MA Nurul Mujtahidin menyampaikan Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh guru pengajar fikih yaitu pak Rodliudin:

"Tata cara yang akan diajarkan diilustrasikan melalui video visual sebelum langsung dipraktekkan. Selanjutnya, setiap

langkah akan dipraktikkan secara individual, dan untuk skala yang lebih besar, peserta akan dibagi menjadi kelompok-kelompok agar dapat praktek bersama sambil mendemonstrasikan materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, diharapkan peserta dapat mengucapkan kalimat-kalimat yang diperlukan saat melakukan praktek pada waktu yang telah ditentukan."<sup>60</sup>

Dan di perkuat oleh Fais peserta didik kelas 10 di sekolah MA

Nurul Mujtahidin juga menyatakan bahwa :

“Penyempurnaan hasil belajar dapat dicapai dengan cara mengikuti tugas-tugas yang telah ditugaskan oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung (KBM) dalam mata pelajaran fikih di dalam kelas. Selanjutnya, untuk memperkuat pemahaman, praktikkan materi tersebut dengan menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya di rumah masing-masing”<sup>61</sup>

Dan dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas menyoroti dua pendekatan pembelajaran yang berbeda tetapi saling melengkapi:

- a. Pembelajaran Berbasis Video Visual dan Praktek Langsung, tata cara pengajaran akan dimulai dengan penggunaan video visual untuk mengilustrasikan materi secara jelas sebelum peserta langsung melakukan praktek. Langkah-langkah akan dipraktikkan secara individual untuk memungkinkan pemahaman yang mendalam. Ketika pembelajaran berkembang ke skala yang lebih besar, peserta akan dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk praktek bersama-sama sambil mendemonstrasikan materi kepada yang lain.

---

<sup>60</sup> Pak rodliudin, wawancara, 20 Mei 2024

<sup>61</sup> Fais, wawancara, 20 Mei 2024

b. Peningkatan Hasil Belajar melalui Tugas Pra-Pembelajaran dan Praktik Mandiri, untuk meningkatkan hasil belajar, peserta didik akan diberi tugas-tugas oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung di kelas. Tugas-tugas ini dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta dengan pemahaman dasar sebelumnya. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk memperkuat pemahaman mereka dengan mempraktikkan materi di rumah menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya dari tugas-tugas tersebut.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih di MA Nurul Mujtahidin menyampaikan Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh guru pengajar fikih yaitu pak Rodliudin :

"Penghambatan utama terjadi akibat kekurangan alat peraga dalam mendukung proses pembelajaran praktik. Kekurangan ini sering kali memerlukan sejumlah besar alat peraga, memaksa kita untuk mencari pinjaman demi menyajikan materi pelajaran dengan baik, karena alasan keterbatasan peralatan yang tersedia.

Di sisi lain, dukungan yang diberikan adalah melalui penggunaan materi visual berupa video untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Setelah itu, peserta didik langsung berlatih untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai materi yang diajarkan.

Sebelum memasuki topik berikutnya, biasanya peserta didik diminta untuk menonton video materi yang akan diajarkan oleh guru fikih di YouTube. Dengan demikian, ketika mereka masuk ke dalam kelas untuk mempelajari materi fikih berikutnya, mereka sudah memiliki pemahaman dasar tentang materi yang akan disampaikan oleh guru. Materi tersebut kemudian diperdalam dan disempurnakan melalui praktik langsung di dalam kelas, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya dari video yang mereka tonton di rumah."<sup>62</sup>

Dan di perkuat oleh Fais peserta didik kelas 10 di sekolah MA

Nurul Mujtahidin juga menyatakan bahwa :

“Faktor penghambat yang sering terjadi adalah biaya sinyal dan paket data yang tinggi, yang membuatnya sulit untuk mengakses materi yang ingin kita pelajari sebelum masuk ke kelas. Faktor pendukungnya adalah kemampuan untuk menonton video visual yang disampaikan oleh guru di kelas, membantu memahami pelajaran yang akan disampaikan dan memperkuat pemahaman materi tersebut.”<sup>63</sup>

Dan dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas menggambarkan tantangan dan pendukung dalam proses pembelajaran:

Tantangan Utama: Kekurangan Alat Peraga dan Biaya Akses Materi:

Tantangan utama dalam proses pembelajaran adalah kekurangan alat peraga, yang memerlukan upaya ekstra untuk mencari pinjaman agar materi

---

<sup>62</sup> Pak rodliudin, wawancara, 20 Mei 2024

<sup>63</sup> Fais, wawancara, 20 Mei 2024

pelajaran dapat disajikan dengan baik. Selain itu, biaya tinggi untuk sinyal dan paket data membuat sulit bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran sebelum kelas.

Dukungan yang Diberikan materi Visual dan Praktik Langsung dukungan utama diberikan melalui penggunaan materi visual, seperti video, untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik kemudian langsung berlatih untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai materi yang diajarkan. Sebelum masuk ke topik berikutnya, peserta didik diminta untuk menonton video materi yang akan diajarkan oleh guru di YouTube. Ini membantu mereka memiliki pemahaman dasar sebelumnya tentang materi yang akan disampaikan oleh guru, yang kemudian diperdalam dan disempurnakan melalui praktik langsung di kelas.

Faktor Pendukung dan Penghambat: Faktor pendukung adalah kemampuan untuk menonton video visual yang disampaikan oleh guru di kelas, yang membantu memahami pelajaran yang akan disampaikan dan memperkuat pemahaman materi tersebut. Namun, faktor penghambat sering kali melibatkan biaya tinggi untuk akses sinyal dan paket data, yang membuat sulit untuk mengakses materi pembelajaran sebelum masuk ke kelas. Dengan kesadaran akan tantangan ini dan memanfaatkan dukungan yang ada, diharapkan proses pembelajaran dapat tetap efektif dan menyeluruh bagi peserta didik.

3. Dampak Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih di MA Nurul Mujtahidin menyampaikan Dampak dari Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh guru pengajar fikih yaitu pak Rodliudin”

“Anak-anak lebih baik dipandu secara mendalam dan konsisten daripada hanya diberikan ceramah berulang-ulang. Pendekatan ini membuahkan hasil yang lebih baik karena mereka sudah memiliki pemahaman dasar sebelum memasuki materi pelajaran berikutnya. Di rumah, kita meminta mereka untuk mencari materi yang akan dipelajari atau menonton video di YouTube. Sebagai guru, kita dapat menambahkan penjelasan tambahan terhadap topik yang mungkin belum mereka pahami sepenuhnya. Kemudian, kita mendorong mereka untuk mempresentasikan hasil penelitian atau video yang mereka temukan, agar mereka dapat memperkuat pemahaman mereka dan mengasah keterampilan presentasi.”<sup>64</sup>

Dan di perkuat oleh Fais peserta didik kelas 10 di sekolah MA Nurul Mujtahidin juga menyatakan bahwa :

---

<sup>64</sup> Pak rodliudin, wawancara, 20 Mei 2024

“Dengan pendekatan tersebut, siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh pengajar dan mengolahnya dengan baik dalam proses pemahaman mereka.”<sup>65</sup>

Dan dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas menyoroti pendekatan yang lebih mendalam dan berkelanjutan dalam membimbing anak-anak dalam proses pembelajaran, Pendekatan Mendalam dan Konsisten: Anak-anak lebih baik dipandu secara mendalam dan konsisten daripada hanya diberikan ceramah berulang-ulang. Pendekatan ini dianggap lebih efektif karena memungkinkan mereka untuk memiliki pemahaman dasar sebelum memasuki materi pelajaran berikutnya, Pembelajaran di Rumah Di rumah, anak-anak diminta untuk mencari materi yang akan dipelajari atau menonton video di YouTube. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran di kelas, Penjelasan Tambahan oleh Guru Sebagai guru, kita dapat menambahkan penjelasan tambahan terhadap topik yang mungkin belum dipahami sepenuhnya oleh anak-anak. Hal ini membantu dalam memperkuat pemahaman mereka, Presentasi Hasil Penelitian atau Video anak-anak didorong untuk mempresentasikan hasil penelitian atau video yang mereka temukan, sehingga mereka dapat memperkuat pemahaman mereka dan mengasah keterampilan presentasi.

---

<sup>65</sup> Fais , wawancara, 27 Mei 2024.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.**

Dari hasil wawancara dari bapak Roudliudin bahwasannya Pembelajaran Berbasis Video Visual dan Praktek Langsung, tata cara pengajaran akan dimulai dengan penggunaan video visual untuk mengilustrasikan materi secara jelas sebelum peserta langsung melakukan praktek. Peningkatan Hasil Belajar melalui Tugas Pra-Pembelajaran dan Praktik Mandiri, untuk meningkatkan hasil belajar, peserta didik akan diberi tugas-tugas oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung di kelas Kedua pendekatan ini sesuai dengan teori penerapan pembelajaran yang memadukan berbagai metode untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan efektif. Pendekatan pertama menekankan visualisasi dan pengalaman langsung, sementara pendekatan kedua menekankan persiapan sebelumnya dan praktik mandiri untuk memperkuat pemahaman. Dengan menggabungkan keduanya, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang materi yang dipelajari.

Dari hasil penelitian peneliti di MA Nurul Mujtahidin pendekatan pembelajaran yang berbeda namun saling melengkapi, pembelajaran Berbasis

Video Visual dan Praktek Langsung: Pendekatan ini menggabungkan penggunaan video visual dengan praktek langsung. Tahap pertama dimulai dengan penggunaan video visual untuk menjelaskan materi secara jelas kepada peserta sebelum mereka melakukan praktek. Setelah itu, peserta melakukan praktek secara individual untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Seiring dengan perkembangan pembelajaran, peserta kemudian akan dibagi menjadi kelompok untuk melakukan praktek bersama-sama sambil mendemonstrasikan materi kepada yang lain. Pendekatan ini menekankan kombinasi antara visualisasi yang jelas dan pengalaman langsung untuk memperkuat pemahaman. Peningkatan Hasil Belajar melalui Tugas Pra-Pembelajaran dan Praktik Mandiri: Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan memberikan tugas-tugas kepada peserta sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai. Tugas-tugas ini dirancang untuk mempersiapkan peserta dengan pemahaman dasar sebelumnya. Setelah itu, peserta diminta untuk mempraktikkan materi di rumah dengan menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh dari tugas-tugas tersebut. Pendekatan ini menekankan pentingnya persiapan sebelum pembelajaran aktif di kelas serta kemandirian dalam memperkuat pemahaman melalui praktik mandiri.

**B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.**

Dari hasil wawancara pak Roudliudin bahwasannya kekurangan alat peraga dan biaya akses materi: Tantangan utama dalam proses pembelajaran adalah kekurangan alat peraga, yang memerlukan upaya ekstra untuk mencari pinjaman agar materi pelajaran dapat disajikan dengan baik. Selain itu, biaya tinggi untuk sinyal dan paket data membuat sulit bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran sebelum kelas.

Dapat disimpulkan bahwasannya dengan menyadari tantangan dan memanfaatkan dukungan yang ada, proses pembelajaran diharapkan tetap efektif dan menyeluruh bagi peserta didik. Hal ini menunjukkan pentingnya mengatasi hambatan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan analisis data diatas, teks tersebut menggambarkan bagaimana konsep praktik latihan diterapkan dalam konteks pembelajaran dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan dukungan yang ada untuk mencapai pemahaman yang efektif dan menyeluruh.

Analisis ini menunjukkan penerapan beberapa konsep dari teori praktik latihan (*practice rehearsal*) dalam konteks pembelajaran:

1. Tantangan Utama: Tantangan utama yang disebutkan adalah kekurangan alat peraga dan biaya akses materi. Ini menggambarkan hambatan fisik dan finansial yang mungkin dihadapi oleh peserta didik dalam mengakses dan memperoleh materi pembelajaran.
2. Dukungan yang Diberikan: Dukungan utama dalam pembelajaran adalah melalui penggunaan materi visual, seperti video, dan praktik langsung. Ini mencakup konsep penggunaan bahan-bahan pendukung dan latihan langsung untuk memperkuat pemahaman.
3. Faktor pendukung dan penghambat: Faktor pendukung adalah kemampuan untuk menonton materi visual yang disampaikan oleh guru, yang membantu memahami dan memperkuat pemahaman materi. Namun, faktor penghambat seperti biaya tinggi untuk akses sinyal dan paket data dapat menjadi kendala dalam mengakses materi sebelum kelas.

**C. Analisis Dampak Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.**

Dari hasil wawancara pak Roudliudin bahwasannya Anak-anak lebih baik dipandu secara mendalam dan konsisten daripada hanya diberikan ceramah berulang-ulang. Pendekatan ini dianggap lebih efektif karena memungkinkan mereka untuk memiliki pemahaman dasar sebelum memasuki

materi pelajaran berikutnya, Pembelajaran di Rumah Di rumah, anak-anak diminta untuk mencari materi yang akan dipelajari atau menonton video di YouTube Selain itu, penjelasan tambahan oleh guru juga disoroti sebagai strategi yang efektif dalam memperkuat pemahaman anak-anak terhadap materi yang mungkin belum sepenuhnya mereka pahami. Terakhir, pendekatan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan presentasi anak-anak melalui presentasi hasil penelitian atau video yang mereka temukan juga diakui sebagai langkah yang baik dalam membantu mereka mengasah pemahaman dan keterampilan presentasi mereka.

Secara keseluruhan, kajian teori hasil belajar perlu memperhatikan dan mengevaluasi sejauh mana pendekatan-pendekatan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip teori pembelajaran yang telah ditetapkan, seperti konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa, konstruktivisme, dan teori belajar sosial. Dengan mempertimbangkan pendekatan-pendekatan tersebut dalam konteks teori pembelajaran yang ada, dapat dikaji apakah mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar anak-anak.

Analisis dari hasil wawancara tersebut menyoroti beberapa pendekatan yang disarankan untuk membimbing anak-anak dalam proses pembelajaran yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Pertama-tama, pendekatan yang disebut "Mendalam dan Konsisten" menekankan pentingnya membimbing anak-anak secara mendalam dan konsisten daripada sekadar memberikan

ceramah berulang-ulang. Pendekatan ini diyakini lebih efektif karena memungkinkan anak-anak untuk membangun pemahaman dasar sebelum memasuki materi pelajaran berikutnya. Selanjutnya, terdapat pendekatan pembelajaran di rumah yang diperkenalkan, di mana anak-anak diminta untuk mencari materi pembelajaran atau menonton video di YouTube sebelum pembelajaran di kelas. Ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka lebih baik sebelum memasuki materi yang akan dipelajari di kelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah dimulai dengan penggunaan video visual untuk mengilustrasikan materi secara jelas sebelum peserta langsung melakukan praktek. Peningkatan Hasil Belajar melalui Tugas Pra-Pembelajaran dan Praktik Mandiri, untuk meningkatkan hasil belajar, peserta didik akan diberi tugas-tugas oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung di kelas
2. Faktor Penghambat Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah kekurangan alat peraga dan biaya akses materi sedangkan faktor pendukungnya adalah penggunaan materi visual, seperti video, dan praktik secara langsung
3. Dampak Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah efektif dalam

memperkuat pemahaman anak-anak terhadap materi yang mungkin belum sepenuhnya mereka pahami.

**B. Saran**

1. Guru fikih, hendaknya melengkapi peralatan alat peraga dan memenuhi biaya akses materi.
2. Kepala madrasah, hendaknya mendukung sarana prasarana guru fikih.
3. Peneliti, hendaknya di jadikan acara untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al Qur'an, Al-Alaq :1-5*

*Al-Qur'an, Al- Mujadillah: 11.*

Ali Hasan, (2010), *marketing Bank Syariah*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Almasdi Syahza, (2021), *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UR Press.

*Al-Qur'an, At-Taubah : 122*

Aminudin Rasyad dan Darhim, (1984). *Media Pengajaran* Jakarta: Pustekom Dekbud.

Anas Sudijono, (2009), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Aryanto, (2011), Skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Koperasi Pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 3 Air Saleh.

Ayu Citra Pratiwi dan Tutut Hndayani, (2017), “Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Azhar Arsyad, (2015), *Media Pembelajaran* Jakarta: Raja Granfindo Persada. Balai Pustaka. Ciputat Pers.

Daryanto, (2007), *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.

David, (2004), *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta : Selemba Empat.

Departemen Agama, (2005), *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*,

Depdiknas, (2005), Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta:

E. Mulyasa, (2010), *Implementasi Kurikulum 2010*, Bandung: Rosda Karya. Fandy

Tjiptono, (2008), *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Hardani, dkk, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

Hasan Ridwan, (2015), *Fiqih Ibadah*, Bandung:CV Pustaka Setia.

Hasbullah, (2010), *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Pers.

Hisyam Zaini, (2008), *et al, Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Hitt michael, dkk, (1997), *Manajemen Strategis*, Jakarta: Erlangga.

- Khairun nisa, (2016), “Pengaruh Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar Sisea Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII E Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Kabupaten Kampar”, Skripsi : Riau : UIN Suska Riau. *Lamongan*”.Skripsi, Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- M Basyirudin Usman dan Asnawer, (2002), *Media Pembelajaran* Jakarta:
- M. Thobroni,( 2017), *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang”, *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* Vol. 2, No 1.
- Moeloeng Lexi J, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.Moh. Suardi,(2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.
- Mudasir, (2012), *Desain Pembelajaran*, Riau: STAI Nurul Falah,2012.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, (2011), *Media Pengajaran* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana, (2000), *Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana, (2009), *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosada Karya.
- Ngalim Purwanto, (2010), *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Oemar Hamalik, (2006), *Proses Belajar Mengajar* Bandung: Bumi Aksara.
- Prenada Media Group.
- Rahmat Sujianto, (2013), *Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs Dalam Peningkatkan Pembelajaran IPA Kelas V SDN Kalijaran 01 Maos Cilacap*, *Jurnal Kalam Cendekia PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*, Vol. 4 No. 2,

- Republik Indonesia,(2006), *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen &, Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006.
- Ricu Sidiq dkk, (2019), *Strategi Belajar Mengajar Sejarah Menjadi Guru Sukses Yayasan Kita Menulis*.
- Rifa'i Abubakar, (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Samrotul Maulidiyah, “*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Infal Dan Sedekah Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Muta'abbidin Payaman Solokuro*”
- Samsul nizar, (2013), *sejarah sosial dan Dinamika Intelektual pendidikan Islam Indonesia* jakarta,kencana.
- Save M Dagun, (2006), *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Siti Azizah, (2014), “*Upaya meningkatkan hasil belajar fiqih melalui penerapan metode demonstrasi di kelas II Madrasah ibtdaiyah al-hikmah kalibata jakarta selatan*”. Skripsi : Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syaiful Bahri & Aswan Zain, (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta.
- t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Teni Nurrita, (2008), “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*” *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah dan Tarbiya*. Vol 03, No. 01.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, (2009), *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya, (2009), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group.

Yusufhadi Miarso, (2014), *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* Jakarta:

Zakiah daradjat, (2014), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* , Jakarta:Bumi Aksara.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### TRANSKRIP WAWANCARA

#### TRANSKRIP WAWANCARA I

Nomor Wawancara	: 01/W/20-5/2024
Nama Informan	: Pak Roudliudin
Identitas Informan	: guru fikih di MA Nurul Mujtahidin
Waktu Wawancara	: 09.00 – 09.30 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Senin, 20 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Penerapan Strategi Practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA NurulMujtahidinTahun Pembelajaran 2023-2024?.	Tata cara yang akan diajarkan diilustrasikan melalui video visual sebelum langsung dipraktekkan. Selanjutnya, setiap langkah akan dipraktekkan secara individual, dan untuk skala yang lebih besar, peserta akan dibagi menjadi kelompok-kelompok agar dapat praktek bersama sambil mendemonstrasikan materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, diharapkan peserta dapat mengucapkan kalimatkalimat yang diperlukan saat melakukan praktek pada waktu yang telah ditentukan
Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Strategi Practice Rehrarsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.	Faktor penghambat yang sering terjadi adalah biaya sinyal dan paket data yang tinggi, yang membuatnya sulit untuk mengakses materi yang ingin kita pelajari sebelum masuk ke kelas. Faktor pendukungnya adalah kemampuan untuk menonton video visual yang disampaikan oleh guru di kelas, membantu memahami pelajaran yang akan disampaikan dan memperkuat pemahaman materi tersebut.
Dampak Penerapan Strategi	Anak-anak lebih baik dipandu secara mendalam

<p>Practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.</p>	<p>dan konsisten daripada hanya diberikan ceramah berulang-ulang. Pendekatan ini membuahkan hasil yang lebih baik karena mereka sudah memiliki pemahaman dasar sebelum memasuki materi pelajaran berikutnya. Di rumah, kita meminta mereka untuk mencari materi yang akan dipelajari atau menonton video di YouTube.</p>
---	--

## TRANSKIP WAWANCARA 2

Nomor Wawancara	: 02/W/21-5/2024
Nama Informan	: Dibda Avicena Naswadia Denzi
Identitas Informan	: Siswa kelas 10 MA Nurul Mujtahidin
Waktu Wawancara	: 09.30– 10.00 WIB
Hari/Tanggal Wawancara	: Selasa, 21 Mei 2024

PENELITI	INFORMAN
Penerapan Strategi Practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024?	Penyempurnaan hasil belajar dapat dicapai dengan cara mengikuti tugas-tugas yang telah ditugaskan oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung (KBM) dalam mata pelajaran fikih di dalam kelas. Selanjutnya, untuk memperkuat pemahaman, praktikkan materi tersebut dengan menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya di rumah masing-masing
Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Strategi Practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.	Faktor penghambat yang sering terjadi adalah biaya sinyal dan paket data yang tinggi, yang membuatnya sulit untuk mengakses materi yang ingin kita pelajari sebelum masuk ke kelas. Faktor pendukungnya adalah kemampuan untuk menonton video visual yang disampaikan oleh guru di kelas, membantu memahami pelajaran yang akan disampaikan dan memperkuat pemahaman materi tersebut.
Dampak Penerapan Strategi Practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di MA Nurul Mujtahidin Tahun Pembelajaran 2023-2024.	Dengan pendekatan tersebut, siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh pengajar dan mengolahnya dengan baik dalam proses pemahaman mereka

**Lampiran 3****TRANSKRIP OBSERVASI**

Tanggal Pengamatan	: 20 – 21 Mei 2024
Lokasi Pengamatan	: MA Nurul Mujtahidin
Tema Penelitian	: Wawancara Penelitian





Refleksi : Pada tanggal 20- 21 Mei 2024, Pelaksanaan wawancara penelitian oleh peneliti kepada guru mata pelajaran fikih dan murid di MA Nurul Mujtahidin, dalam rangka observasi dan pengamatan terkait penerapan strategi practice rehearsal dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran fikih.

**Lampiran 4****TRANSKIP DOKUMENTASI**

Tanggal Pengamatan	: 20 – 21 Mei 2024
Lokasi Pengamatan	: MA Nurul Mujtahidin
Tema Penelitian	: Wawancara Penelitian





Refleksi Penerapan Strategi Practice Rehearsal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fikih dengan cara di arahkan apa saja yang kurang paham dari materi tersebut yang sudah di sampaikan oleh guru.

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
**NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**  
Jl. Sunan Kalijaga Ngablar Sironi Ponorogo 64471 Telp. (0302) 3140300  
 Website: [www.ngabar.ac.id](http://www.ngabar.ac.id) email: [umma@iainngabar.ac.id](mailto:umma@iainngabar.ac.id)

---

Nomor: 183/4.062/Thy/K.C.I./II/2024  
 Lamp: -  
 Hal: **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yang Terhormat  
**Bpk. Fatakhul Huda, M.Pd.I.**  
 di -  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wa.*

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan ridho Allah SWT. selalu menyertai kita semua. Amin.

Selanjutnya Dekan Fakultas Tarbiyah memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing skripsi pada mahasiswa berikut:

Nama : **Nashrudin Al-Ghifur**  
 NIM : **2020620101014**  
 Fakultas : **Tarbiyah**  
 Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Practice Reflection Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di MA Nurul Majtahidin Tahun Pelajaran 2023-2024**

Demikianlah Surat Permohonan Bimbingan Skripsi ini kami buat dan sampaikan, atas kesediannya diharapkan beryak terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wa.*

  
 Tanggal, 8 Februari 2024  
**Sahidul Hamid Nur Ajizah, M. Pd.,**  
 NIM. 2104059102

## SURAT IZIN PENELITIAN



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sasan Kalijaga Ngabar Sasan Ponorogo 63471 Telp (0372) 5140509  
Website: <https://iain-ngabar.ac.id> E-mail: [info@iainngabar.ac.id](mailto:info@iainngabar.ac.id)

---

Nomor: 225/4.062/Tby/K.B.3/V/2024  
Lamp. :-  
Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak  
Kepala Madrasah Aliyah Nurul Mujahidin Mirak Ponorogo  
di -  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Nashrudin Al-Ghofar  
NIM : 2020620101014  
Fakultas/Sem : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian "*Penerapan Strategi Practice Rehearsal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih di MA Nurul Mujahidin Tahun Pelajaran 2023-2024*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Ngabar, 08 Mei 2024  
Dekan  
  
Rajna Erani Nur Aizrah, M.Pd.,  
NIDN: 2104059102

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**MADRASAH ALIYAH NURUL MUJAHIDIN**  
**STATUS TERAKREDITASI**  
 NSM : 133235020022    NIS : 310010    NPSN : 20534493  
 Jl. Hadruslan Siantan, 33.00006, Ponorogo, Kode Pos: 64122, Telp: (0371) 311003

Ponorogo, 20 Mei 2024

Noor                   : 16.507.13.07/MA.NM.A/2024  
 Instansi             : -  
 Perihal               : Surat Balasan Izin Penelitian Individual

Kepada

Vb: **KETUA FAKULTAS TARRBIYAH IAIN NGABAR PONOROGO**

Di

Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim*

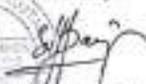
Merisalaanjuti surat yang kami terima dari IAIN Ngabrar Ponorogo nomor : 125-4.062 Tdy-S.B.3.1/2024 tertanggal 16 Januari 2024. Tentang permohonan izin untuk penelitian skripsi di Madrasah Aliyah Nurul Mujaahidin, Maka kami memberikan izin kepada

Nama                   : Nushadin Al Ghofir  
 NIM                     : 2020629101014  
 Fakultas             : Tarbiyah  
 Semester            : VIII (Delapan)

Untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Mujaahidin yang berjudul "Penerapan Strategi Practice Rehearsal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisik di MA Nurul Mujaahidin Tahun Pelajaran 2023/2024" pada tanggal .....

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim*

Kepala  
 Madrasah Aliyah  
  
 Siti Hendrik S. P.I.  
 NIP. -

## LEMBAR PERENCANAAN SKRIPSI



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
**NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**  
Jl. Jalan Krapyak Ngabre Street Ponorogo 63471 Telp 0371 214000  
 Website: www.pesantrenwalisongo.ac.id | E-Mail: sekretariat@walisongo.ac.id

---

**LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Nurrochidin al Ghofar  
 NIM: 2020620101014  
 Fakultas/Prodi: Tarbiyah/PAI  
 Judul Skripsi: Perencanaan Strategi Pemasaran Produk Kelapa dalam Pengembangan Usaha Skripsi peserta didik pada perkembangan Pemasaran di MA Al-Muhammadiyah

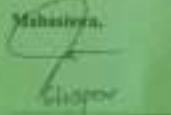
NO	BAB/BAHAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	16 Mei 2024
2	BAB I	25 Mei 2024
3	BAB II	28 Mei 2024
4	BAB III	8 Juni 2024
5	BAB IV	10 Juni 2024
6	BAB V	16 Juni 2024

**Pembimbing**



Pembimbing

**Mahasiswa**



Ghofar

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sekeloa Kidul No. 1 Ngabar Ponorogo 61177 Telp. (0371) 774000  
Website: http://www.walisongo.ac.id E-mail: admin@walisongo.ac.id

---

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

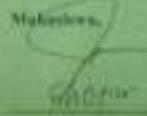
Nama Mahasiswa: Nashrudin al Ghofar  
 NIM: 2020620101014  
 Fakultas/Prodi: Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi: Penyempurnaan strategi Praktek Rehabilitasi dalam penanganan kasus belapir pesakit stroke pada rehabilitasi fisik

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	17/10/2020	Identifikasi masalah & penentuan sumber daya -> sesi -> Pembinaan latihan dasar	
2	17/10/2020	menentukan dan memilih data	
3	17/10/2020	Acc proposal	
4	21/10/2020	Sub I Pembinaan sustainability dan Pembinaan	
5	21/10/2020	Presentasi data Part II	
6	21/10/2020	Penyempurnaan Bab III IV V	
7	21/10/2020	Pembinaan Bab III IV V	
8	21/10/2020	ACC	

Pembimbing



Mahasiswa



## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nashrudin Al Ghofar

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Oktober 2001

Alamat : Jl. Gg.galur rt 03/06 Kec.Limo Depok

Orang Tua :

Ayah : Saalih

Ibu : Masenah

Anak Ke- : Dua (2)

Saudara Kandung : 2

E-mail : nashrudinalghofar@gmail.com

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2009– 2014 : SD Islam Plus As-sa’datain
2. 2014 – 2017 : MTs Wali Songo Ngabar Putra
3. 2017 – 2020 : MA Wali Songo Ngabar Putra
4. 2020 – Sekarang : IAI Riyadlotul Mujahidin Wali Songo Ngabar

## PENGALAMAN ORGANISASI

PERIODE	JABATAN
2012– 2014	Sekolah sepak bola Gandul United
2012 – 2014	Futsal As-sa’adatain
2018 – 2019	Anggota Aktif Bagian Majelis Dakwah Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putra Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo
2020 – 2021	Pengurus bagian pengajaran di pondok pesantren wali songo ngabar
2020 – 2021	Pengurus Aktif Panitia Bulan Ramadhan dan Syawwal Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

2021 – 2023	Pengurus Aktif Formatur Kepanitiaan Manasik Haji & Sholat Idul Adha
2022 – 2023	Pengurus Aktif Dema Fakultas IAI Riyadlotul Mujahidin
2023 – 2024	Pengurus Aktif Dema Institut IAI Riyadlotul Mujahidin